

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI KONSEP ILMU EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Nurul Habibah<sup>1</sup>, Hariyono<sup>2</sup>, Yulia Dewi Puspitasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: \*<sup>1</sup>[nurulhabibah905@gmail.com](mailto:nurulhabibah905@gmail.com), <sup>2</sup>[hariyono@stkipnganjuk.ac.id](mailto:hariyono@stkipnganjuk.ac.id),  
<sup>3</sup>[yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id](mailto:yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi konsep ilmu ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan media google classroom. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi konsep ilmu ekonomi setelah penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan media google classroom. 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa materi konsep ilmu ekonomi pada kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan media google classroom. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan *one group desain*. Tempat yang digunakan pada penelitian ini adalah SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 1 kelas yang jumlahnya 34 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X PKM 1. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis data uji-t. Berdasarkan hasil nilai tes, siswa menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* 73 dan *post test* 80. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,638$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,034$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima” Adapun hipotesis yang dimaksudkan berbunyi : “Ada Perbedaan Yang Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Materi Konsep Ilmu Ekonomi Kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran discovery learning dengan media google classroom.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Google Classroom, Hasil Belajar**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sasaran utama pembentuk generasi penerus bangsa. Dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,

disebutkan bahwa : Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang.

Mutu pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha perbaikan sistem pendidikan. Salah satu hal yang berkenaan dengan mutu pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi berdikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Dengan pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran (Hariyono dkk, 2020). Untuk memberikan perubahan atau memperbaiki hasil belajar maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, teknik pembelajaran, dan merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Di era yang serba digital seperti ini, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi. Tidak dipungkiri bahwa peran teknologi mempunyai pengaruh besar dalam mendorong hasil pembelajaran pada saat ini agar pelajaran tidak membosankan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar. Guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk menguasai dan mampu menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang inovatif untuk menjadikan pembelajaran menjadi bermakna, efektif, dan disukai oleh siswa serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif bukan hanya sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Guru berperan sebagai pembimbing, motivator, atau fasilitator yang dapat memberikan dorongan agar proses pembelajaran berlangsung secara kondusif.

Sutia (2019:2) menegaskan bahwa guru sekarang bisa menggunakan website untuk mengawasi proses pembelajaran peserta didik, salah satu website yang mendukung proses adalah Google Classroom. Google classroom adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. Hasanuddin dkk (2018:17) menegaskan bahwa google classroom adalah media pembelajaran berbasis online sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi. Tujuan penggunaan media dimaksudkan untuk memberikan dukungan dalam penyampaian bahan ajar dan meningkatkan keterampilan siswa (Hariyono 2019).

Menurut Budiningsih (2005), Discovery Learning adalah cara belajar memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Selanjutnya, Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa discovery learning adalah “suatu model pembelajaran guna mengembangkan belajar siswa yang aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan siswa”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa discovery learning adalah “suatu pembelajaran yang proses pembelajarannya dalam penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan mendorong siswa untuk terlibat aktif menemukan sendiri informasi, serta konsep-konsep dan juga prinsip-prinsip, melalui percobaan dan pembelajaran secara langsung” (Nuryaningsih, 2021; Nurmiati, 2020; Susmiati, 2020; Fitriana, 2019; Setiarini, 2016).

### **Metode penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media Google Classroom pada materi konsep ilmu ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat satu kelas saja. Metode yang diterapkan adalah jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu).

Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Desain*. Dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu berupa tes. Tes yang digunakan sejumlah dua kali yaitu sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Google Classroom*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 34 siswa. Sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 NGANJUK tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 1 kelas berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes, yang terdiri dari pretest dan posttest". Tes yang digunakan berisi soal-soal essay yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran materi konsep ilmu ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Google Classroom*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji-t pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan pada data hasil post-test.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang diperoleh dan terkumpul tersebut diperoleh dari hasil tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*pos-test*) menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Google Classroom*. Soal tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*pos-test*) yang diberikan yaitu berjumlah 5 butir soal uraian yang

berbeda. Selanjutnya hasil tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*pos-test*) menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Google Classroom* diolah sesuai dengan pedoman penskoran dan disajikan dalam bentuk yang sistematis.

Dari perhitungan nilai rata – rata, dapat diketahui nilai rata – rata hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *google classroom (pre-test)* pada materi konsep ilmu ekonomi adalah 73. Selanjutnya nilai rata – rata di konsultasikan dengan tabel distribusi frekuensi nilai sebagai berikut :

**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran Konsep Ilmu Ekonomi Sebelum (Pre-Test) Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Google Classroom.**

Nilai	Tingkat Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
87 – 100	Amat Baik	1	3 %
76 – 86	Baik	6	18 %
<b>65 – 75</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>20</b>	<b>59 %</b>
< 65	Kurang Baik	7	20 %

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan daftar nilai pre test siswa, maka dapat diketahui kriteria – kriteria nilai sebagai berikut : siswa yang memperoleh kriteria nilai sangat baik sebanyak 1 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 6 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai cukup baik sebanyak 20 siswa dan yang mendapatkan nilai kurang baik 7 siswa.

Selanjutnya dari perhitungan nilai rata – rata, dapat diketahui nilai rata – rata hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *google classroom (pos-test)* pada materi konsep ilmu ekonomi adalah 80. Selanjutnya nilai rata – rata di konsultasikan dengan tabel distribusi frekuensi nilai sebagai berikut :

**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran Konsep Ilmu Ekonomi Setelah (Pos-Test) Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Google Classroom.**

Nilai	Tingkat Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Prosentase
87 – 100	Amat Baik	6	17 %
<b>75 – 86</b>	<b>Baik</b>	<b>23</b>	<b>68 %</b>
65 – 75	Cukup Baik	5	15 %
< 65	Kurang Baik	0	0 %

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan daftar nilai post-test, maka dapat diketahui kriteria – kriteria nilai sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 23 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai cukup baik sebanyak 5 siswa.

Setelah diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Google Classroom* maka peneliti melakukan uji analisis statistik dengan menggunakan rumus uji-t. Dari data perhitungan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,638$  dan  $t_{tabel} = 2,034$ . Dan dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_a$  (hipotesis alteratif) diterima dan  $H_o$  (hipotesis nol) ditolak.

### Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ditarik dari hasil rangkuman semua hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Materi Konsep Ilmu Ekonomi Kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *google classroom* dapat digambarkan dari 34 siswa berdasarkan nilai pre-test dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai sangat baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 3%, yang mendapat kriteria nilai baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 18%, sedangkan yang mendapatkan kriteria nilai cukup baik sebanyak 20 siswa dengan persentase 59% dan yang mendapatkan kriteria nilai kurang baik 7 siswa dengan persentase 20%. Dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa mata pelajaran

materi konsep ilmu ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran discovery learning dengan media google classroom adalah 73 di kategorikan **Cukup Baik**.

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Materi Konsep Ilmu Ekonomi Kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah penerapan model pembelajaran discovery learning dengan media google classroom dapat digambarkan dari 34 siswa berdasarkan nilai pos-test dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut : yang termasuk kriteria nilai sangat baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 17%, yang mendapat kriteria nilai baik sebanyak 23 siswa dengan persentase 68%, sedangkan yang mendapatkan kriteria nilai cukup baik sebanyak 5 dengan persentase 15% siswa dan yang mendapatkan kriteria nilai kurang baik 0 siswa dengan persentase 0%. Dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa mata pelajaran materi konsep ilmu ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran discovery learning dengan media google classroom adalah 80 di kategorikan **Baik**.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,638$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,034$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima” Adapun hipotesis yang dimaksudkan berbunyi : “Ada Perbedaan Yang Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Materi Konsep Ilmu Ekonomi Kelas X PKM 1 SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran discovery learning dengan media google classroom.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, D., Andrini, V. S., & Hariyono, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Melalui *Zoom Cloud Meeting* Pada Materi Teorema Pythagoras Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas

- Viii Smp Negeri 3 Nganjuk Tahun 2020/2021. *Dharma Pendidikan*, 17(1), 95-103.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : AR- Ruzz Media.
- Budiningsih. (2005). *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Colin Marsh. (1996). *Handbook for beginning teachers*. Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–16.
- Gina Rosarina 1, Ali Sudin, Atep Sujana. (2016) PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA. *Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang*.
- Hariyono, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAAN TINGGI. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 187-196.
- Hosnan (2014, hlm 287-288). Kelebihan model *discovery learning*. Palembang
- Joyce, B., Weil, M., Calhoun, E., (2011) *Model of Teaching (8th ed): Modelmodel Pengajaran*. (terjemahan Achmad Fawaid). Boston: Allyn Bacon
- Nisa, DK (2021). Upaya peningkatan kemampuan Belajar Siswa Melalui Model Pendekatan Glasser Pada Materi Bangun Ruang Kubus Pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dharma Pendidikan* , 16 (2), 15-24.
- Roestiyah, N.K. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sutia, dkk. (2019). Student's Response to Project Learning with Online Guidance Through Google Classroom on Biology Projects. *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1157: 1-5.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Sani, Ridwan A. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiarto, Toto. 2020. *E-Learning* Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika. Padang: CV.Mine.

Sugiyono. 2015. Model dan Penelitian Pengembangan. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan. Jakarta : Kencana.